

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ketika investor akan menentukan untuk mengambil keputusan di pasar modal, hal mendasar yang sangat berhubungan dengan kinerja perusahaan yaitu informasi akuntansi. Sumber informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan bagi sebuah perusahaan hanya berfungsi sebagai “alat penguji” dari pekerjaan fungsi bagian tata buku, namun dengan berkembangnya zaman, laporan keuangan digunakan sebagai *basic* atau dasar awal sebagai penentu untuk melakukan *judgement* atau penilaian atas posisi keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, networth, beban, dan pendapatan (termasuk *gain dan loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan (Ikatan Akuntan Indonesia , 2012:5 ).

Melalui analisa tersebut suatu keputusan akan diambil oleh pihak manajer atau yang berkepentingan. Hal ini masih mempunyai hubungan dengan analisa laporan keuangan untuk lebih mengerti banyak macam rasio keuangan beserta rumusnya. Dalam laporan keuangan, salah satu parameter pengukur kinerja manajer adalah laba. Karena dengan dihasilkannya laba, kinerja seorang manajer dapat dinilai.

Hal ini juga yang memotivasi manajemen untuk berusaha mengelola laba dan membuat entitas tampak lebih bagus secara finansial, karena informasi laba adalah faktor penting yang mempengaruhi pengguna laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan. Karena minat investor yang utama terletak pada laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba, maka manajer memilih untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*).

Seperti pada penjelasan tersebut, penulis ingin menguji kembali determinan perataan laba, sehingga penelitian ini mampu menguatkan pendapat untuk menguji apakah terjadi keselarasan terhadap teori ataupun dengan hasil uji. Analisis ini merujuk pada penelitian Rahmawati (2012). Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperluas hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut menggunakan ukuran perusahaan, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel independenya. Namun pada penelitian yang peneliti pilih dari penelitian tersebut hanya kedua variabelnya yaitu Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin*, untuk *debt to equity ratio* diganti dengan *Return On Assets* (ROA).

Pada penelitian Rahmawati (2012) yang menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan <sup>berpengaruh</sup> signifikan terhadap tindakan perataan laba yang berarti bahwa semakin tinggi dan besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan cenderung melakukan perataan laba karena akan menjadi sorotan masyarakat.

Penelitian mengenai perataan laba di Indonesia masih sangat penting untuk diteliti, karena perataan laba sendiri dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti investor maupun pengguna laporan keuangan. Maka dari itu, apabila perataan laba terjadi pada perusahaan publik di Indonesia, maka praktik itu akan menimbulkan kerugian yang semakin besar bagi pihak tertentu. Hal ini karena informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan sangat mempengaruhi manajer pada pengambilan keputusan.

Tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian satu sama lain, membuat penulis ingin menganalisis lebih lanjut determinan perataan laba. Oleh karena itu penelitian ini menguji pengaruh beberapa faktor antara lain Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Return Of Asset* terhadap Perataan Laba. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul : **Determinan Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2017.**

## 1.2 Batasan Penelitian

Pada saat meneliti Determinan (faktor-faktor yang berpengaruh) terhadap Perataan Laba, yang menjadi fokus dalam penelitian adalah apa saja faktor-faktor tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap Perataan Laba dalam sebuah perusahaan. Penulis menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu sebagai acuan pengerjaan penelitian ini. Determinan dan Perataan Laba yang peneliti coba untuk teliti melihat dari penelitian yang sudah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah melakukan uji variabel dari beberapa faktor variabel, maka dipilih faktor Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yakni Perataan Laba.

## 1.3 Rumusan Masalah

Penulis melihat dari beberapa acuan penelitian terdahulu yang menyatakan hasil yang berbeda atau tidak konsisten terhadap variabel yang sama berkaitan dengan adanya pengaruh terhadap tindakan perataan laba. Variabel-variabel tersebut adalah:

Dengan melihat hasil uji peneliti terdahulu dan penjelasan diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap praktik perataan laba?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap praktik perataan laba?

3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap praktik perataan laba?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap praktik perataan laba secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap praktik perataan laba secara parsial
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap praktik perataan laba secara parsial

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi:

1. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah ruang pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba. Serta untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian, terutama penelitian yang masih dalam lingkup praktik perataan laba.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan yang masih dalam ruang lingkup determinan perataan laba dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.